

# Smartwealth Equity Indoconsumer Fund

Mei 2023

**BLOOMBERG: AZRPCON JJ**
**Tujuan Investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi Investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham sektor konsumen.

**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun -1,60%  
 Bulan Tertinggi Agu-21 9,52%  
 Bulan Terendah Feb-20 -12,45%

**Rincian Portofolio**

Saham 83,97%  
 Pasar Uang 16,03%

**Sepuluh Besar Kepemilikan**  
 (Urutan Berdasarkan Abjad)

Astra International  
 Bukalapak.Com  
 Charoen Pokphand Indonesia  
 GoTo Gojek Tokopedia Tbk  
 Indofood CBP Sukses Makmur  
 Indofood Sukses Makmur  
 Merdeka Battery Materials Tbk  
 Mitra Adiperkasa  
 Sumber Alfaria Trijaya  
 Unilever Indonesia

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

**Sektor Industri**

Barang Konsumen Primer 46,49%  
 Perindustrian 23,39%  
 Teknologi 22,11%  
 Barang Konsumen Non-Primer 5,48%  
 Kesehatan 2,53%  
 Keuangan 0,00%

**Informasi Lain**

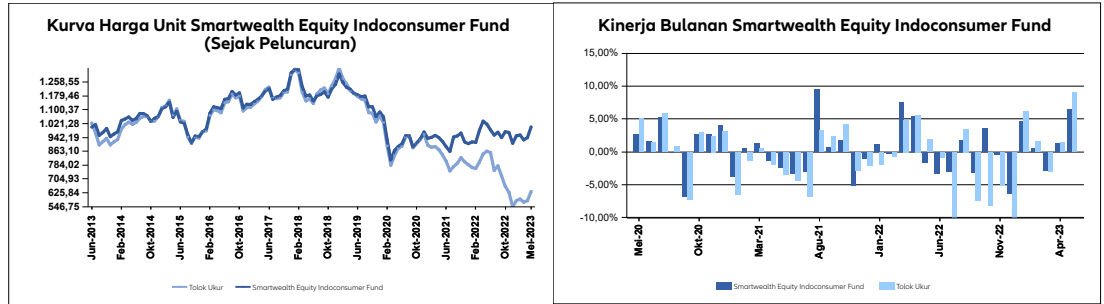
Total dana (Milyar IDR) IDR 45,93  
 Tingkat Risiko Agresif  
 Tanggal Peluncuran 17 Jun 2013  
 Mata Uang Rupiah  
 Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00  
 Frekuensi Valuasi Harian  
 Rentang Harga Jual-Beli 5,00%  
 Biaya Pengelolaan 2,00% p.a.  
 Investasi  
 Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia  
 Jumlah Unit Penyertaan 48.261.664,0142

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mei 2023)	IDR 951,68	IDR 1.001,77

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Equity Indoconsumer Fund	6,47%	4,82%	3,29%	-1,60%	12,48%	-15,40%	10,27%	0,18%
Tolok Ukur*	9,02%	7,32%	0,79%	-26,63%	-27,98%	-45,50%	15,84%	-36,66%

\*Tolok ukur berdasarkan klasifikasi saham sektor GICS (dikembangkan oleh MSCI dan S&amp;P) yang meliputi sektor konsumen bahan baku dan konsumen diskresioner


**Komentar Pengelola**

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Mei 2023 pada level bulanan +0,09% (dibandingkan konsensus inflasi +0,30%, +0,33% di bulan Apr 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4,00% (dibandingkan konsensus +4,21%, +4,33% di bulan Apr 2023). Inflasi ini berada di level tahunan +2,66% (dibandingkan konsensus +2,81%, +2,83% di bulan Apr 2023). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya harga pada kelompok transportasi dan penurunan harga pada kelompok pakaian dan alas kaki. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 24-25 Mei 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5,75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5,00% dan 6,50%, secara berturut-turut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi ini kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Bank Indonesia menyebutkan bahwa focus BI akan tetap fokus pada menjaga stabilitas dari nilai rupiah guna mengurangi efek inflasi yang berasal dari eksternal dan mengurangi efek ketidakpastian pada pasar keuangan global. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2,33% dari 14,661 pada akhir April 2023 menjadi 15,003 pada akhir Mei 2023. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh tingginya ketidakpastian dari negosiasi mengenai pagu utang US dan kekhawatiran kondisi ekonomi china. Neraca perdagangan Apr 2023 mencatat surplus sebesar +3,940 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,830 juta dolar AS pada akhir bulan Mar 2023. Kenaikan neraca perdagangan ini disebabkan oleh penurunan nilai ekspor yang lebih dalam dibandingkan penurunan impor. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Apr 2023 mencatat surplus sebesar +5,640 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +4,510 juta dolar pada Mar 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,700 juta dolar pada bulan Apr 2023, lebih tinggi dari defisit di bulan Mar 2023 sebesar -1,670 juta dolar.

Indeks IHSG ditutup lebih rendah di 6,633.26 (-4,08% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi penghambat utama seperti BYAN, ADRO, MDKA, TLKM dan UNTR turun sebesar -29,02%, -27,84%, -23,86%, -4,94%, dan -23,10% MoM. Pasar saham global membukakan kinerja yang beragam pada bulan Mei karena sikap terharu dari Fed Powell yang lebih lunak and ekspektasi kesepakatan plafon hutang di AS yang diperkirakan akan tercapai sebelum tanggal 1 Juni gagal menopang reli ekuitas di wilayah Tiongkok dan Eropa di karenakan lemahnya data manufaktur di kedua wilayah tersebut. Di dalam negeri Indonesia, IHSG menutup bulan dengan pengembalian negatif didorong oleh koreksi di antara nama-nama komoditas yaitu proksi batubara dan nikel. Kekhawatiran juga muncul pada kemampuan Indonesia untuk menjaga stabilitas fiskal pada saat harga komoditas ekspor utamanya menghadapi koreksi besar. Dari sisi sektor, Sektor Energi mencatat performa paling buruk di bulan ini, turun sebesar -18,39% MoM. COAL (Black Diamond Resources) dan ETWA (Eterindo Wahanatama) menjadi penghambat utama, terdepresiasi sebesar -25,62% dan -24,00% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Bahan Baku Dasar yang turun sebesar -16,02% MoM. BEBS (Berkah Beton Sadaya) dan NCKL (Trimegah Bangun Persada) mencatat kerugian sebesar -53,61% dan -42,35% MoM. Di sisi lain, Sektor Konsumen Sirkital mencatat performa paling baik di bulan ini, mencatat keuntungan sebesar 5,55% MoM. RAAM (Tripar Multivision) dan ESTA (Esta Multi Usaha) menjadi pendorong utama, naik sebesar +154,27% dan +45,24% MoM.

**Tentang Allianz Indonesia**

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

**Disclaimer:**

Smartwealth Equity Indoconsumer adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.